

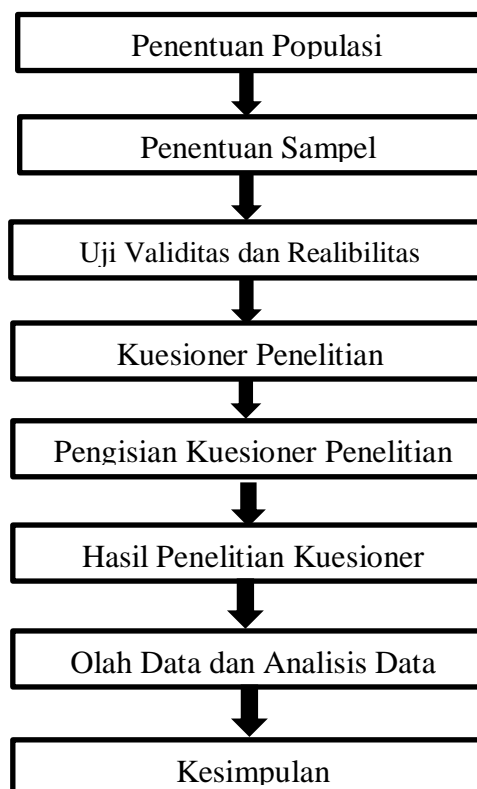
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yakni menyelidiki tentang masalah tingkat kepercayaan diri pemain Persib U-14, U-16, dan U-18. Menurut Imam (2017) “Metode statistik deskriptif analisis yaitu metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau meng-gambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa alami maupun rekayasa manusia dengan sifat kajiannya menggunakan jumlah, ukuran, maupun frekuensi”. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang dilakukan dengan metode survei, yaitu melalui kuisioner sebagai instrumen utama penelitian.

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat kepercayaan diri. Karakteristik subjek yang harus terpenuhi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pemain sepakbola yang bermain di Elite Pro Academy dan berusia 14, 16, dan 18 tahun. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri pemain Sepak bola Elite Pro Academy Persib U-14, U-16 dan U-18?

Berikut ini tahapan prosedur penelitian :



Untuk mengetahui *Gambar 3.1 Prosedur Penelitian* ini akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian sekaligus Rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencari ide atau gagasan penelitian. Ide atau gagasan ini muncul karena masih banyak atlet yang kurang peduli dengan kepercayaan diri.
2. Melakukan studi literature. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan mencari informasi dan referensi yang terkait untuk mendukung penelitian.
3. Menentukan rumusan masalah. Setelah melakukan studi literature maka menentukan rumusan masalah yang tepat.
4. Menentukan tujuan penelitian. Menentukan tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam penelitian agar tidak menyimpang dari permasalahan.
5. Mentukan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet Sepak Bola Elite Pro Academy Persib U-14, U-16, dan U-18.
6. Menentukan sampel penelitian. sampel yang di ambil dari penelitian ini adalah 69 orang.
7. Melakukan pengambilan data. Langkah selanjutnya adalah pengambilan data, data yang diambil adalah tes Angket untuk mengukur tingkat kepercayaan diri atlet.
8. Menganalisis data. Data yang dikumpulkan diolah lebih lanjut kemudian disajikan dalam bentuk statistik dan selanjutnya dianalisis.
9. Merumuskan simpulan. Hasil analisis data akan memberikan kesimpulan temuan penelitian yang merupakan kegiatan akhir penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa dalam penelitian ini yang dapat digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan data diperoleh melalui pemberian instrumen tes, yaitu berupa pemberian angket terhadap sampel, dilanjutkan dengan observasi. Data yang diperoleh disusun dan

Muhamad Dhafa Anugrah, 2023

TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PEMAIN SEPAKBOLA ELITE PRO ACADEMY PERSIB U-14, U-16 DAN U-18

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diolah sehingga dapat ditetapkan untuk mencari sebuah kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan data untuk memperoleh suatu permasalahan. Data yang dimaksud diperoleh dari suatu objek penelitian atau populasi yang diselidiki. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum. Menurut Sugiyono (2017, hlm.130) mengartikan “Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.”

Berdasarkan kutipan tersebut, maka yang dimaksud dengan populasi adalah sekumpulan objek yang diteliti yang dapat memberikan informasi untuk memecahkan masalah penelitian. Dari pengertian tentang populasi tersebut, maka penulis membentuk suatu kriteria populasi penelitian. Adapun karakteristiknya sebagai berikut :

1. Atlet yang bertanding di Elite Pro Academy

Atlet dengan yang sudah mengikuti pertandingan Elite Pro Academy memudahkan untuk memperoleh data yang akurat.

2. Atlet berusia 14, 16, dan 18 tahun

Atlet dengan usia 14, 16, dan 18 tahun.

Adapun populasi yang digunakan sesuai dengan kriteria penulis pada penelitian ini adalah seluruh pemain Elite Pro Academy Persib U-14, U-16 dan U-18 yang berjumlah 69 pemain. Selain itu penulis juga terlibat dalam kepengurusan selama kurang lebih 6 bulan kebelakang di Akademi Persib, dan penulis juga terlibat langsung di lapangan sebagai pelatih sehingga mempermudah dalam proses penelitian.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian subjek yang dari keseluruhan populasi dan mewakili populasi tersebut. Dalam beberapa penelitian seringkali jumlah subyek dalam sampel sama dengan jumlah yang ada dalam populasi. Sumber data yang digunakan

dari penelitian ini sebagian dari anggota populasi yaitu, diberikan angket untuk diisi atlet.

Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2008) “Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi”. Pada teknik ini secara teoritis, semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh populasi dijadikan sample, dengan jumlah sample dalam penelitian ini berjumlah 69 pemain Elite Pro Academy Liga 1, yaitu Persib U-14, U-16 dan U-18 dengan kriteria penentuan sampel adalah atlet usia 14, 16 dan 18 tahun dan atlet yang sudah berpengalaman mengikuti Elite Pro Academy serta rajin melakukan latihan dengan alasan mempermudah mengambil data dari atlet.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengambil informasi dan data yang terdiri dari sumber data atau pengambilan data dengan memperhatikan masalah-masalah dari variabel yang di teliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kusioner. Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Bobot atau mutu suatu penelitian kerap kali dinilai dari kualitas instrumen yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Jika data yang diperoleh tidak akurat (valid), maka keputusan yang diambil pun tidak akan tepat. Suryabrata (2008, hlm.52) menjelaskan bahwa “Instrument merupakan alat yang digunakan untuk merekam, pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan nonkognitif”.

Berdasarkan penjelasan di atas, alat ukur atau instrumen tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner kepercayaan diri mengadaptasi dari Vealey (1986), dengan metode kuesioner tertutup (*close questionare*), yaitu responden memilih alternatif jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut Arikunto 2006, hlm.15) “Metode kuesioner atau angket adalah suatu tek-nik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member

Muhamad Dhafa Anugrah, 2023

TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PEMAIN SEPAKBOLA ELITE PRO ACADEMY PERSIB U-14, U-16 DAN U-18

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

daftar pertanyaan secara tertulis pada responden”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pernyataan yang telah dirumuskan, karena data yang akan diperoleh dapat dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.

Acuan saya untuk menyusun suatu pernyataan yang akan disebarakan dalam angket kepercayaan diri ini mengadaptasi dari Vealey (1986) . Prinsip penyusunan angket berkaitan dengan beberapa faktor yaitu isi dan tujuan pertanyaan, terdapat pertanyaan negatif dan positif, terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui definisi konseptual, indicator-indikator dan mengerucut menjadi sub indikator yang nantinya akan menghasilkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan menjadi gambaran tentang kepercayaan diri atlet sebelum bertanding, sedang bertanding, dan setelah bertanding.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket kepercayaan diri mengadaptasi dari Vealey 1986 dengan metode kuesioner tertutup, responden cukup menjawab dengan memilih salah satu alternatif jawaban dengan cara menceklis jawaban yang sudah ada. Berikut merupakan kisi-kisi dari angket yang digunakan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item Pertanyaan	
			(+)	(-)
Self Confidence <i>Vealey (1986)</i>	Kognitif Efisiensi / <i>Cognitive Efficiency</i>	Membuat keputusan yang benar - benar kritis/penting	28, 31, 44, 46	49
		Menjalankan strategi untuk mencapai Kesuksesan	1, 8, 11, 50, 54, 58	38
		Konsentrasi yang cukup untuk menjadi sukses	2, 22, 26, 43, 45, 61	37
		Meraih tujuan-tujuan kompetitif anda	21, 23, 36, 42	4, 51

		Meraih kesuksesan secara konsisten	6, 16, 19, 25, 47, 62	5
Resiliency / Resilience		Kemampuan untuk bermain dalam kondisi tertekan	12, 13, 34, 55, 57	33, 52, 59
		Menyesuaikan diri terhadap situasi yang berbeda dan tetap sukses	14, 24	29, 60, 64
		Bersaing dengan lawan	3, 20, 39, 55	32, 40, 53
		Sukses ketika dalam kondisi banyak kesulitan yang anda hadapi	9, 27, 41	56, 63
		Cepat pulih kembali dari permainan anda yang buruk sehingga anda bisa berhasil	7, 10, 15, 17, 48	18, 30, 65

Seperti yang dapat dilihat pada table di atas, indikator-indikator yang dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi kemudian digunakan sebagai bahan penyusunan butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Standar penilaian responden menggunakan skala likert. Pertanyaan berkisar antara satu sampai lima. Kelima respon tersebut diklasifikasikan dari kemungkinan penerapan tertinggi hingga yang terendah, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2 Tabel Skor Tiap Pernyataan dari Angket Skala Likert

Alternative jawaban	Skor Alternative Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Rumambi et al., (2018)

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Kepercayaan Diri

Skor Atlet	Tingkat Kemampuan
81 - 100	Sangat Tinggi
61 - 80	Tinggi
41 - 60	Sedang
21 - 40	Rendah
< 20	Sangat Rendah

Sumber : Aguss & Fahrizqi (2020)

a. Validitas dan Reliabilitas

3.3.1 Uji Validitas

Angket yang telah disusun, diujicobakan untuk mengukur validitas dan reabilitas masing-masing item pertanyaan. Dari hasil ujicoba akan diperoleh kuesioner yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Ujicoba kuesioner diberikan kepada atlet Elite Pro Academy U-14 sampai U-18 yang bukan merupakan dari tim Persib. Menurut Sugiyono (2011, hlm.121) “Uji Validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi product moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka item yang tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner. Rumus Korelasi Product Moment :

Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut :

1. Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan $dk = n - 2$ dan taraf signifikansi sebesar 5%
2. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$
3. Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada setiap item pernyataan, yang terdiri dari 65 item pernyataan. Hasil pengujian validitas instrumen untuk setiap item pernyataan diperlihatkan pada Tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen

No Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel Sig = 5%	Keterangan
1	0,4656	0,4438	VALID
2	-0,0909	0,4438	TIDAK VALID
3	-0,2715	0,4438	TIDAK VALID
4	0,4477	0,4438	VALID
5	0,2781	0,4438	TIDAK VALID
6	0,2496	0,4438	TIDAK VALID
7	0,2945	0,4438	TIDAK VALID
8	0,3560	0,4438	TIDAK VALID
9	0,5029	0,4438	VALID
10	0,3717	0,4438	TIDAK VALID
11	0,3800	0,4438	TIDAK VALID
12	0,5809	0,4438	VALID
13	0,2466	0,4438	TIDAK VALID
14	0,5290	0,4438	VALID
15	0,4794	0,4438	VALID
16	0,2327	0,4438	TIDAK VALID
17	0,7088	0,4438	VALID
18	0,1974	0,4438	TIDAK VALID
19	0,3046	0,4438	TIDAK VALID
20	0,5388	0,4438	VALID
21	0,7878	0,4438	VALID
22	0,6615	0,4438	VALID
23	0,5725	0,4438	VALID
24	0,6022	0,4438	VALID
25	0,5530	0,4438	VALID
26	0,3543	0,4438	TIDAK VALID
27	0,6147	0,4438	VALID
28	0,5730	0,4438	VALID
29	0,5219	0,4438	VALID
30	0,2386	0,4438	TIDAK VALID
31	0,5777	0,4438	VALID
32	0,1045	0,4438	TIDAK VALID
33	-0,3691	0,4438	TIDAK VALID
34	0,2169	0,4438	TIDAK VALID
35	0,3606	0,4438	TIDAK VALID
36	0,5475	0,4438	VALID
37	0,2114	0,4438	TIDAK VALID
38	0,4172	0,4438	TIDAK VALID
39	0,5759	0,4438	VALID
40	0,4791	0,4438	VALID
41	0,5305	0,4438	VALID
42	0,5629	0,4438	VALID
43	0,2317	0,4438	TIDAK VALID

Muhamad Dhafa Anugrah, 2023

TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PEMAIN SEPAKBOLA ELITE PRO ACADEMY PERSIB U-14, U-16 DAN U-18

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

44	0,8036	0,4438	VALID
45	0,5201	0,4438	VALID
46	0,5007	0,4438	VALID
47	0,6840	0,4438	VALID
48	0,3311	0,4438	TIDAK VALID
49	-0,1867	0,4438	TIDAK VALID
50	0,1041	0,4438	TIDAK VALID
51	0,0310	0,4438	TIDAK VALID
52	0,4782	0,4438	VALID
53	0,3237	0,4438	TIDAK VALID
54	0,3249	0,4438	TIDAK VALID
55	0,2636	0,4438	TIDAK VALID
56	0,0755	0,4438	TIDAK VALID
57	0,4819	0,4438	VALID
58	0,4810	0,4438	VALID
59	-0,0615	0,4438	TIDAK VALID
60	0,1506	0,4438	TIDAK VALID
61	0,5970	0,4438	VALID
62	0,5548	0,4438	VALID
63	0,4694	0,4438	VALID
64	-0,0734	0,4438	TIDAK VALID
65	0,4484	0,4438	VALID

Dari tabel 3.3 tersebut terlihat hasil uji validitas yang dilakukan penulis dari total 65 pernyataan kuesioner yang disebar, hanya terdapat 33 pernyataan yang valid dan 32 tidak valid. Tetapi dari 33 pernyataan yang sudah valid, mewakili setiap indikator dan sub indikator.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas terhadap masing-masing item, langkah selanjutnya adalah menguji tingkat reabilitas instrument tersebut. Menurut Sugiyono (2015) “uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian kali ini adalah dengan menggunakan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus Cronbach’s Alpha, Keputusan pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut :

1. Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Instrumen dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Tabel 3.4 Uji Reabilitas

Hasil Uji Realibilitas		
Koefisien Realibilitas	Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,920	0,905	Reliabel

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang penulis ambil untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat kepercayaan diri pemain Sepak Bola Elite Pro Academy Persib U-14, U-16 dan U-18” dilakukan di lapangan Hubdam untuk U-16 dan U-18, dan di lapangan UIN untuk U-14. Waktu penelitian sesuai dengan jadwal latihan tim Persib. Untuk memudahkan penulis menghimpun data, penulis memberikan angket langsung kepada sampel di lapangan, kemudian sampel mengisi angket langsung di lapangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Juliansyah Noor (2011, hlm.139) menyatakan “Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut”. Dalam penelitian ini penggunaan angket dijabarkan sebagai berikut:

1. Dipandang dari cara menjawab yaitu menggunakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
2. Dipandang dari cara menjawab yaitu menggunakan kuesioner langsung, responden menjawab tentang dirinya.
3. Skala likert, yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kriteria penilaian, mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) sampai Sangat Setuju (SS).

Sedangkan skor menggunakan skala model *likert*, perangsanganya adalah pernyataan. Respon yang diharapkan diberikan oleh subyek adalah taraf kesetujuan atau ketidak setujuan dalam tingkatan Sangat Tidak Setuju (STS)= 1, Tidak Setuju (TS)= 2, Ragu-Ragu (RR)= 3, Setuju (S)= 4, Sangat Setuju (SS)=5. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data peneliti menggunakan instrumen berupa pernyataan yang diberikan kepada atlet sepak bola Elite Pro Academy Persib U-14, U-16 dan U-18.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif mengenai “Tingkat Kepercayaan Diri Pemain Sepakbola Elite Pro Academy Persib U-14, U-16, dan U-18”. Data yang telah didapat oleh peneliti dalam penelitian di lapangan adalah data mentah, sehingga harus dilakukan pengolahan data agar mendapatkan data yang baku. Setelah data itu baku maka harus diolah dan dianalisis agar menghasilkan suatu hubungan dari data-data tersebut. Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan alat bantu *Microsoft Office Excel 2010*, langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Melakukan tes angket kepercayaan diri kepada sampel
2. Mengumpulkan hasil tes
3. Melakukan Uji Deskriptif Statistik Dengan Pendekatan Persentase.
4. Membuat kategorisasi hasil tingkat kepercayaan diri pemain sepakbola.
5. Pembahasan dan diskusi penemuan

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk mengetahui status variabel, yaitu mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri pemain Sepakbola Elite Pro Academy Persib U-14, U-16, dan U-18. Menurut Riduwan (2004, hlm.71) langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
- 2) Merekap nilai.
- 3) Menghitung nilai rata-rata.
- 4) Menghitung persentase dengan rumus.

Rumus presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sudijono (2010)

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu.

Muhamad Dhafa Anugrah, 2023

TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PEMAIN SEPAKBOLA ELITE PRO ACADEMY PERSIB U-14, U-16 DAN U-18

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus rata-rata (mean)

$$X \text{ (Rata-rata)} = \sum \frac{x_i}{n}$$

Icam Sutisna (2020)

Keterangan :

X = Rata-rata

x_i = Jumlah jawaban yang telah menjadi pilihan responden

n = Jumlah sampel